

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam puisi lisan Tahuli, terdapat aspek moral berupa nilai-nilai kebenaran yang ditinjau dari segi pertauran, ditinjau dari segi agama, dan ditinjau dari segi wejangan. Adapun *Tahuli* yang ditinjau dari segi pertauran adalah sebagai seorang pemimpin hendaknya menjalani peraturan sesuai dengan adat yang berlaku di daerah Gorontalo. Segala sesuatu yang ada di daerah Gorontalo, diatur oleh hukum adat yang bernafaskan islami yakni berlandaskan pada falsafah Gorontalo yakni adat bersendikan syara, syara bersendikan kitabullah. *Tahuli* ditinjau dari segi agama yakni dalam melakukan segala sesuatu harus diawali dengan basmallah agar sesuatu pekerjaan yang dikerjakan mendapat berkah dari Allah SWT. Sedangkan *Tahuli* ditinjau dari segi wejangan adalah sebagai seorang pemimpin hendaknya menjaga sikap, bertutur dan bertingkah laku dengan sopan santun, jangan sombong, serta memutuskan segala sesuatu dengan seadil-adilnya.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam mengkaji karya sastra khususnya sastra lisan, kita perlu mencari informan yang benar-benar tahu dan mampu menjelaskan mengenai sastra lisan yang kita teliti agar data yang diperoleh benar-benar asli.

- 2) Dalam mengkaji sastra lisan khususnya sastra lisan Gorontalo peneliti harus benar-benar menelaah dan memahami secara mendalam terhadap sastra lisan Gorontalo yang diteliti.
- 3) Saran penulis kepada masyarakat khususnya masyarakat Gorontalo, diharapkan agar puisi lisan *Tahuli* bukan hanya dijadikan sebagai bentuk hiburan saja, tetapi dijadikan sebagai suatu peringatan bagi kita untuk berlaku sopan dalam betutur dan bertingkah laku agar tercipta masyarakat yang bermoral.
- 4) Saran peneliti kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini namun dengan objek yang berbeda. Jika pada penelitian ini objek kajiannya berupa teks *Tahuli* maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti puisi lisannya langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daulima, Farha. *Seni Budaya Tradisional Daerah Ragam Leningo*. Dulohupa: Kodya Gorontalo.
- Didipu, Herman. 2011. *Sastra Daerah Konsep Dasar, Penelitian dan Pengkajiannya*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra (sebuah pengantar)*. Bandung: Mujahid Press.
- Dirdjosisworo, Soedjono. 2010. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwadi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Heru Subrata. 2015. *Nilai Sosial, Ciri-ciri, Fungsi dan Jenis*.
- Lapamusu, Suardi. 2013. *Skripsi Moralitas dalam Novel Senja di Jakarta*.
- Muhammad, abdulkdir. 2006. *Etika Profesi Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjad Mada University Press.
- Nusi, A. Nurain. 2013. *Skripsi Tahuli pada Upacara Adat Pulanga Masyarakat Gorontalo*.
- Pateda. 2013. *Kamus Bahasa Gorontalo-Indonesia*: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 2005. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simanjuntak. 1980. *Perubahan sosio Kultural*. Bandung: Tarsito.
- Soeratno, Chamama. *Jejak Sastra dan Budaya*. Prosiding Seminar Internasional. Persembahan Aprinus Salam.
- Tuloli, Nani. 1995. *Khasanah Sastra Lisan*. Gorontalo: STIKIP.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo : Nurul Jannah.

Tuloli, Nani. 2001. *Pengembangan Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Budaya, Agama, Ilmu, Pengetahuan*. Gorontalo: IKIP Negeri Gorontalo

Wiranata, I Gede A.B. 2002. *Antropologi Budaya*. Bandung: Citra Aditya Bakti